

**HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI
HEMODIALISA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL 2014**

INTISARI

Khomisah¹, Winda Irwanti², Nita Fitriana³

Latar belakang: gagal ginjal kronik di Indonesia tiap tahunnya cukup tinggi, 200-250/ juta penduduk yang harus menjalani hidup yang tergantung pada cuci darah, Gagal ginjal kronik terjadi setelah berbagai macam penyakit yang merusak massa nefron ginjal. Banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah gagal ginjal kronik yaitu pola makan, transplantasi ginjal dan hemodialisa. Hemodialisa merupakan terapi pengganti utama pada pasien gagal ginjal kronis yang berlangsung seumur hidup, tanpa hemodialisa, kematian akibat kelainan metabolik dapat terjadi dengan cepat. Lama hemodialisa pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa sebagian besar 12-36 bulan, sedangkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa sebagian besar kualitas hidupnya baik.

Tujuan : mengetahui hubungan antara lama hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*, sampel diambil dengan tehnik *accidental sampling* yaitu pasien yang menjalani hemodialisa yang berjumlah 61 orang. Analisis menggunakan uji *Kendal tau*.

Hasil : Hasil uji statistik *Kendal tau* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisa dengan kualitas hidup.

Kesimpulan : tidak ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisa dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata Kunci: Lama Hemodialisa, Kualitas Hidup Pasien Hemodialisa.

¹Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

**LONG HEMODIALISA RELATIONSHIP WITH THE QUALITY OF LIFE
OF PATIENTS WITH CHRONIC RENAL FAILURE UNDERGOING
HEMODIALISA AT THE PANEMBAHAN SENOPATI GENERAL
HOSPITAL BANTUL 2014**

ABSTRACT

Khomisah¹, Winda Irwanti², Nita Fitriana³,

Background: Renal failure chronicle in Indonesia from year to year is quite high, 200 – 250/ million people must have the life that depends on dialysis. Renal failure chronicle occurring after various kinds of destructive diseases of mass nefron kidney. Many efforts to overcome problem is chronic renal failure diet, kidney transplantation and hemodialisa. Hemodialisa is replacement therapy main in patients chronic renal failure that lasts for life without hemodialisa, a death resulting from an abnormality of metabolic can occur rapidly. Long hemodialisa patients who underwent kidney failure of a chronicle therapy hemodialisa mostly 12-36 months, while quality of life patient kidney failure chronicle underwent hemodialisa mostly quality his life fine.

Objective: Knowing relations between old hemodialisa with quality of life patient of patients with chronic renal failure undergoing hemodialisa at the Panembahan Senopati General Hospital.

Method : Type of this research is descriptive analytic with cross sectional approach, Samples taken with technique accidental sampling namely patients who underwent hemodialisa which totaled 61 people. Analysis using by kendal tau test.

Result : The results of the kendal tau test statistics show to be a significant relation exists between old hemodialisa with the quality of life.

Conclusion : There was no significant relationship between old hemodialisa with quality of life patient of patients with chronic renal failure undergoing hemodialisa at the Panembahan Senopati General Hospital.

Keyword: Long hemodialisa, the quality of life of patients hemodialisa.

¹Student STIKES Alma Ata Yogyakarta

²Lecturer of STIKES Alma Ata Yogyakarta